

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini kebiasaan memakan buah-buahan menjadi sesuatu yang jarang dilakukan oleh sebagian orang terutama oleh anak-anak. Biasanya mereka lebih menyukai makanan praktis mengingat saat ini masyarakat terutama anak-anak banyak diberi berbagai makanan instan yang penuh zat kimia berupa pewarna dan pengawet, *junk food* yang disediakan di supermarket dengan berbagai kemasan yang tentunya sangat menarik minat anak-anak. Dengan kemajuan zaman maka segala sesuatu dijadikan praktis termasuk makanan. Maraknya makanan kemasan yang merajalela di pasaran menjadi salah satu penyebab kemunduran dari konsumsi makanan alami. Dengan alasan lebih praktis dan mudah dalam penyajiannya menjadi faktor utama pengkonsumsian makanan olahan.

Padahal mengingat kandungan vitamin yang terkandung dalam makanan alami seperti halnya buah-buahan maupun sayuran sangat mempengaruhi kesehatan. Karena dalam kandungan buah terdapat banyak sekali manfaat yaitu dari segi kandungan vitamin, serat, dan gizi yang memang diperlukan bagi tubuh manusia terutama anak-anak. Mereka sejak dini seharusnya dibiasakan untuk mengkonsumsi makanan alami. Tetapi ironinya saat ini banyak sekali anak yang tidak lagi menyukai buah, dan lebih menyukai hasil olahannya, misalnya makanan kaleng yang biasa dijual di supermarket. Selain tidak sehat juga dari segi limbah yang tidak ramah lingkungan, misalnya bahan kaleng ataupun plastik

dapat menyebabkan kerusakan lingkungan mengingat banyaknya makanan yang dibungkus dengan bahan tersebut.

Penyakit yang sekarang banyak diderita oleh anak-anak kebanyakan adalah penyakit kurangnya asupan vitamin dan gizi. Seperti misalnya mudahnya terserang flu, demam, batuk, dan lain-lain. Gizi adalah sesuatu yang sangat penting bagi tubuh, dengan adanya asupan gizi yang baik maka tubuh akan sehat dan dapat menjalankan aktivitas dengan baik pula. Asupan gizi yang cukup juga penting bagi tumbuh kembang anak, sehingga sejak dini anak-anak harus diperkenalkan dengan pentingnya gizi bagi pertumbuhan dan juga otak. Menurut sumber Harian Pelita, Jumat, 1 Juni 2001; Halaman 9 untuk mendapatkan serat, pilihlah makanan dari padi-padian, buah, dan sayuran. Vitamin bisa hilang bila makanan dimasak terlalu lama. Jadi sebaiknya makanlah sayuran sebagai lalapan dan buah mentah.

Dalam Desain Komunikasi Visual juga dapat membantu mengkampanyekan pentingnya gizi serta vitamin bagi tubuh. Yaitu dengan memberikan informasi bagi anak-anak pentingnya memilih makanan yang alami misalnya buah-buahan, daripada makanan hasil olahan. Dengan begitu ilmu Desain Komunikasi Visual dalam hal kampanye dapat membantu peyuluhan tersebut.

Penulis tertarik untuk mengangkat topik ini adalah dengan melihat kondisi masyarakat saat ini yang cenderung lebih menyukai makanan olahan daripada alami, terutama bagi anak-anak. Dengan melihat dampak yang besar bagi kesehatan dan juga lingkungan. Dari segi kesehatan saat ini banyak penyakit yang muncul akibat pola makan yang tidak sehat, serta kerusakan lingkungan dengan melihat kenyataan saat ini banyak makanan olahan yang dikemas dalam

bentuk plastik maupun kaleng. Sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dari anak-anak untuk menyukai makanan alami yang tentunya bagus bagi kesehatan.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

### **Permasalahan**

1. Makanan alami saat ini tidak terlalu digemari oleh anak-anak, mereka lebih cenderung menyukai makanan hasil olahan padahal akan berdampak pada kesehatan.
2. Kandungan gizi dan vitamin dalam buah tidak terlalu dikenal oleh anak-anak.

### **Ruang Lingkup**

1. Bagaimana peranan orang tua dalam membuat anak-anak menyukai makanan alami yang kaya akan gizi, vitamin dan sehat seperti buah-buahan?
2. Bagaimana menumbuhkan kesadaran pentingnya memakan buah-buahan sebagai pelengkap empat sehat lima sempurna?
3. Bagaimana cara kampanye yang menarik sehingga anak-anak tertarik untuk memakan buah-buahan?

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan Karya Tugas Akhir adalah :

1. Mengajak anak-anak dalam bentuk kampanye untuk memilih buah-buahan sebagai makanan alami untuk dikonsumsi.
2. Memperkenalkan kandungan gizi dan vitamin pada buah-buahan melalui kampanye bagi anak-anak melalui iklan, penyuluhan ke sekolah-sekolah dan *event*.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

- Observasi Wawancara

Dengan mewawancarai ahli gizi.

- Angket

Penyebaran angket akan diberikan 50 kuesioner untuk anak-anak disekolah dasar.

- Wawancara

Wawancara akan dilakukan pada narasumber yang berkaitan dengan Perancangan Tugas Akhir.

- Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari buku-buku, majalah, koran, media internet dan lain-lain.

## 1.5 Skema Perancangan

